

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Dewi et al., 2018). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan terdiri dari lima macam, yaitu Laporan Laba/Rugi, Neraca, Perubahan Modal, Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Secara Umum laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi kekayaan bersih usaha, laba rugi yang diderita selama priode tertentu (Prasetyo, 2013).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Mutrofin et al., 2021).

Tabel 1. 1
Jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM (Estimasi)
1	Kabupaten Asahan	23.000
2	Kabupaten Batubara	16.200
3	Kabupaten Dairi	12.800
4	Kabupaten Deli Serdang	31.500
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	8.600
6	Kabupaten Karo	9.673
7	Kabupaten Labuhanbatu	19.000
8	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	10.500
9	Kabupaten Labuhanbatu Utara	10.100
10	Kabupaten Langkat	26.500
11	Kabupaten Mandailing Natal	11.800
12	Kabupaten Nias	6.000
13	Kabupaten Nias Barat	4.800
14	Kabupaten Nias Selatan	7.200
15	Kabupaten Nias Utara	5.400
16	Kabupaten Padang Lawas	9.600
17	Kabupaten Padang Lawas Utara	9.000
18	Kabupaten Pakpak Bharat	3.700
19	Kabupaten Samosir	5.000
20	Kabupaten Serdang Bedagai	21.000
21	Kabupaten Simalungun	23.500
22	Kabupaten Tapanuli Selatan	13.000
23	Kabupaten Tapanuli Tengah	11.500
24	Kabupaten Tapanuli Utara	10.500
25	Kabupaten Toba	8.700
26	Kota Binjai	16.200
27	Kota Gunungsitoli	5.500
28	Kota Medan	52.000
29	Kota Padangsidimpuan	15.000
30	Kota Pematangsiantar	19.200
31	Kota Sibolga	9.600
32	Kota Tanjungbalai	11.000
33	Kota Tebing Tinggi	12.900

Sumber : <https://diskopukm.sumutprov.go.id/data-ukm/>

Kegiatan UMKM yang banyak dilakukan oleh masyarakat dengan kontribusi sangat besar dalam perekonomian kehidupan masyarakat. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada 2013 sebesar 99% adalah para pelaku bisnis

UMKM. Dengan persentasenya yang besar UMKM menyerap jumlah tenaga kerja sebanyak 97 %, PDB riil sebesar 57,56% dan persentase investasi sebesar 56,15%. Namun sayangnya jumlah UMKM yang dominan tersebut tidak bisa bersaing menembus pasar internasional. Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bertahannya UMKM terhadap krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 menjadi alasan utama mengapa pemerintah harus menaruh perhatian yang besar tersebut. Berbagai pihak telah menyadari permasalahan-permasalahan yang umumnya dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM, antara lain ketersediaan bahan baku, aspek permodalan, lemahnya pengetahuan pada berbagai aspek seperti aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta lemahnya aspek pencatatan administrasi laporan keuangan yang tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar (Ria, 2018).

Pada era digital ini, perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi, telah membawa dampak besar bagi hampir semua sektor, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu sektor yang sedang berkembang pesat adalah sektor kuliner, yang tidak hanya berperan penting dalam perekonomian daerah tetapi juga mendukung sektor pariwisata di banyak wilayah, termasuk Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Kabupaten Karo dengan berbagai keunikan budaya dan potensi pariwisata, telah menjadi tujuan wisata yang semakin banyak dikunjungi, mendorong munculnya berbagai usaha kuliner yang menawarkan ragam makanan dan minuman khas.

Namun, fenomena yang terjadi di kalangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo menunjukkan bahwa meskipun jumlah usaha kuliner meningkat pesat, banyak di antara pelaku usaha tersebut yang masih menghadapi masalah besar dalam pengelolaan keuangan mereka. Akibatnya, banyak pelaku UMKM kesulitan dalam membuat keputusan finansial yang tepat, mengelola arus kas, serta merencanakan perkembangan usaha mereka dengan baik. Padahal, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Salah satu solusi yang kini mulai banyak diadopsi oleh pelaku UMKM di berbagai daerah adalah penggunaan aplikasi keuangan berbasis Android.

Indonesia menciptakan Aplikasi SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang dapat memudahkan pencatatan akuntansi pelaku UMKM secara gratis. Lembaga yang menciptakan Aplikasi SIAPIK adalah Bank Indonesia yang berkedudukan di Jakarta, sebagai bagian dari program nasional untuk mendukung digitalisasi UMKM di seluruh wilayah Indonesia. Aplikasi SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan untuk berbagai sektor usaha baik jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, dan lain-lain yang didesain sederhana, sistematis, dan sudah berdasarkan standar SAK EMKM (Habibi, 2021).

Penggunaan Aplikasi SIAPIK mendukung pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi dan proses pencatatan akuntansi lebih terarah dan praktis, serta membuat pelaku UMKM lebih mudah dalam menerapkan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK-EMKM. Berdasarkan penelitian dari Zahro, Indrianasari, dan Yatminiwati (2019), dengan aplikasi SI APIK para pelaku UMKM tidak perlu melakukan pelaporan keuangan secara manual karena dengan

menggunakan aplikasi ini pencatatan akuntansi dapat dilakukan secara otomatis dan terkomputerisasi serta menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi SAK EMKM. Laporan keuangan yang disajikan oleh Aplikasi SI APIK antara lain Laba Rugi, Neraca, Arus Kas, dan Rincian Pos Keuangan dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami membuat para pelaku UMKM dapat dengan mudah menggunakannya (Anwar et al., 2023).

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi keuangan berbasis Android terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif aplikasi keuangan dapat meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengimplementasikan aplikasi tersebut. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi bagaimana aplikasi keuangan berbasis Android dapat membantu pelaku UMKM dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan mempermudah akses terhadap pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aplikasi Keuangan Berbasis Android Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner di Kabupaten Karo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa pokok masalah yaitu sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM masih menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan yang tidak rapi, arus kas yang tidak stabil, dan sulitnya akses permodalan.
2. Pelaku UMKM masih kesulitan dalam membuat keputusan finansial yang tepat, serta merencanakan perkembangan usaha mereka dengan baik.
3. Kurangnya pemahaman tentang aplikasi keuangan, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan digital, serta masalah akses internet di beberapa daerah.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aplikasi keuangan berbasis Android terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo, dengan fokus pada pengaruh aplikasi terhadap pencatatan dan pengelolaan keuangan serta tantangan yang dihadapi pelaku UMKM Mikro dalam penggunaannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana aplikasi keuangan berbasis Android dapat membantu pelaku UMKM sektor kuliner di kabupeten karo

dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan mempermudah akses terhadap pembiayaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aplikasi keuangan berbasis Android dapat membantu pelaku umkm pada laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Karo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam memahami peran teknologi keuangan berbasis Android dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan laporan keuangan UMKM. Dengan menggunakan aplikasi keuangan berbasis Android, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai digitalisasi keuangan, terutama bagaimana teknologi tersebut dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya terkait penerapan teknologi digital pada sektor UMKM di berbagai bidang. Temuan dalam penelitian ini dapat memperkuat konsep

transformasi digital UMKM, sekaligus memberikan pemahaman tentang bagaimana teknologi keuangan dapat mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah, khususnya di sektor kuliner.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mempermudah pengguna dalam pelaporan keuangan khususnya bagi pengusaha mikro kecil menengah.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi bacaan dan kajian ilmu khususnya para mahasiswa program studi akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis dan mahasiswa universitas islam sumatera utara.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem pelaporan keuangan berbasis android.

BAB II **LANDASAN TEORI**

2.1 Uraian Teoritis

Penulis menggunakan beberapa kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian untuk memperjelas penelitian ini. Berikut ini beberapa teori dasar pada metodologi penelitian ini

2.1.1 Teori Inovasi Difusi (*Diffusion of Innovation Theory*)

Teori inovasi difusi dikemukakan oleh EM Rodgers pada tahun 1962. Menurut EM Rodgers (1962), difusi teori inovasi berusaha untuk menjelaskan cara di mana inovasi dan gagasan keuangan melintasi populasi dalam masyarakat melalui saluran pasar atau non-pasar atau hanya melalui perusahaan. Difusi menurut bahasa adalah penyebaran suatu (kebudayaan, teknologi, ide) dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan inovasi menurut bahasa adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Jika pengertian dari difusi dan inovasi digabungkan berarti sebagai sebuah penyebaran dari penemuan baru dari satu pihak ke pihak yang lain (Adolph, 2016).

Tercatat bahwa inovasi sangat berperan dalam pencapaian pembangunan dan keberlanjutan karena harus diadopsi oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Hal ini menetapkan bahwa melalui pengembangan teknologi dan efek jaringan, inovasi keuangan baru menyebar ke UMKM lainnya. Teori ini berpendapat bahwa perkembangan teknologi atau produk baru tidak diadopsi oleh semua individu dan UMKM pada waktu yang sama, tetapi menyebar dari waktu ke waktu. Setelah pengenalan, Aplikasi keuangan dipasarkan untuk

mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar. Individu dan UMKM lain kemudian mengadopsi teknologi secara berurutan.

Teori difusi inovasi menjadi pendukung dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan teori difusi inovasi dirasa mampu untuk menjawab penelitian ini, yaitu mengenai bagaimana UMKM dapat membuat keputusan dan menggunakan aplikasi keuangan pada laporan keuangan mereka dengan lebih mudah jika teknologi tersebut memiliki keunggulan, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Dengan dukungan dari pemerintah dan komunitas bisnis, adopsi aplikasi ini dapat meningkat, membantu UMKM dalam mencatat transaksi dengan lebih efisien, transparan, dan terstruktur, sehingga memperkuat daya saing mereka di era digital.

2.1.2 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai kepentingan manajemen dan pihak lain yang membutuhkan (Rahmayuni, 2017). laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, di mana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Harahap, 2014).

Senada dengan ini, Nurlaela menjelaskan bahwa laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan.

Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan adalah hasil refleksi dari transaksi dan peristiwa yang bersifat financial dicatat, digolongkan, dan diringkas secara tepat untuk menghasilkan informasi yang menggambarkan tentang kondisi perusahaan. Selaras dengan tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (Adisetiawan, 2017).

b. Tujuan Laporan keuangan

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi mereka yang tidak dapat memerlukan sumber daya keuangan tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna ini mencakup penyedia sumber daya untuk entitas, seperti kreditor dan investor. Dengan memenuhi tujuan pelaporan keuangan juga menunjukkan akuntabilitas manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Tujuan umum pelaporan keuangan menurut (Irham, 2012):

- 1) Memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan mengenai keadaan perusahaan dalam bentuk angka yang dinyatakan dalam satuan moneter.

- 2) Memberikan informasi yang berguna kepada pengambil keputusan bisnis dan ekonomi melalui investor saat ini dan profesional, kreditor, manajemen, pemerintah dan pengguna lainnya.
- 3) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, berguna bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 4) Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

c. Manfaat Laporan Keuangan

Laporan Keuangan memberikan manfaat ke banyak pihak yang terbagi dalam dua kelompok, pihak internal dan eksternal.

1) Internal

a) Pengelola (direksi & manajemen)

Laporan keuangan menyediakan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, mengevaluasi operasi berjalan, penganggaran dan pengendalian internal. Jika informasi keuangan yang diberikan akurat, manajer dapat membuat keputusan yang jelas berdasarkan data yang mereka miliki.

b) Karyawan

Karyawan Anda akan tertarik pada informasi keuangan mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menawarkan remunerasi dan memberikan kesempatan kerja dan karir dalam jangka waktu yang lama.

2) Eksternal

a) Investor atau owner

Investor atau pemilik tertarik pada informasi mengenai risiko yang terlibat dalam investasi modal. Informasi ini akan membantu dalam pengambilan keputusan mengenai penambahan modal, pengurangan atau penjualan saham. Selain itu, investor juga harus mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen/membagi laba.

b) Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik pada informasi yang membuktikan kemampuan perusahaan membayar utang dan bunga tepat waktu. Laporan keuangan dapat membantu mereka menentukan jumlah plafon, pembayaran bunga, dan jangka waktu tertentu.

c) Supplier

Pemasok dan penyedia utang jangka pendek lainnya tertarik pada informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya. Informasi ini akan membantu pemasok menentukan jumlah jatuh tempo dan jangka waktunya.

d) Pelanggan

membutuhkan informasi terkait kelangsungan bisnis, terutama yang memiliki hubungan kerjasama jangka panjang. Pelanggan setia membutuhkan hubungan jangka panjang dan berkelanjutan.

e) Pemerintah

Bagi pemerintah, mereka bisa mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.

d. Penyusunan Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu dengan menghitung total pendapatan dikurangi total beban. Hasilnya berupa laba atau rugi bersih, yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan menjalankan usahanya.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini menggambarkan perubahan modal pemilik dalam satu periode. Modal awal ditambahkan dengan laba bersih dan investasi pemilik, lalu dikurangi dengan pengambilan pribadi (prive), menghasilkan modal akhir.

3. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Laporan ini menyajikan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode. Terdiri dari aset (sumber daya perusahaan), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal pemilik). Neraca menunjukkan keseimbangan antara total aset dengan total kewajiban dan ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini mencatat aliran kas masuk dan keluar selama periode tertentu, yang dikelompokkan ke dalam tiga aktivitas utama: operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan ini membantu memahami bagaimana perusahaan mengelola uang kasnya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

Laporan ini memberikan rincian dan penjelasan tambahan tentang angka-angka

dalam laporan keuangan, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian aset, kewajiban, atau informasi lain yang penting bagi pengguna laporan.

2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Mikro sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 nomor 20 Tahun 2008 Undang-Undang Republik Indonesia adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau pengusaha perseorangan, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha menengah. atau perusahaan yang dimiliki. Dikendalikan oleh atau secara langsung atau tidak langsung menjadi bagian dari suatu bisnis yang memenuhi kriteria sebagai bisnis kecil.

Usaha mikro adalah usaha yang dijalankan secara efektif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana ditentukan dalam undang-undang. Usaha kecil adalah suatu usaha ekonomi produktif yang bersifat otonom, yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan-perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau sebagian, langsung atau tidak langsung, dari gabungan perusahaan-perusahaan menengah dan besar. Kriteria usaha kecil yang ditentukan dalam Undang-undang ini. Usaha menengah adalah suatu usaha ekonomi yang otonom dan sangat produktif yang dijalankan oleh perorangan atau organisasi usaha, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari perusahaan tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, dari suatu perusahaan besar atau

kecil. Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil menurut ketentuan Undang-undang ini.

b. Kriteria UMKM

1. Kriteria usaha mikro adalah mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan untuk tempat komersial, atau mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria usaha kecil adalah mempunyai kekayaan bersih di atas Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berkantor pusat atau mempunyai penjualan tahunan. hasil melebihi Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah). di atas Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah adalah Kriteria usaha rata-rata harus mempunyai kekayaan bersih di atas Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat perusahaan berlokasi atau mempunyai omzet tahunan melebihi Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dengan nilai paling banyak Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah). Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah pekerja UMKM kurang dari 100 orang, terbagi dalam kategori berikut: rumah tangga dan usaha mikro dengan 1-4 pekerja, usaha kecil dengan 5-19 pekerja, usaha kecil dan menengah. bisnis berskala besar. terdiri

dari 20 sampai 99 pekerja dan perusahaan besar dengan tenaga kerja 100 pekerja atau lebih (Tambunan, 2012).

2.1.4 Aplikasi SIAPIK

SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sebuah aplikasi digital untuk pencatatan keuangan untuk menyederhanakan proses pencatatan keuangan bagi UMKM. Aplikasi ini memiliki banyak fitur dan dapat diunduh melalui Google Play Store, keamanan data pengguna juga dijamin aman, jadi pengguna tidak perlu Khawatir.

a. Kelebihan SIAPIK

Berikut adalah beberapa keunggulan dari SIAPIK:

- a) Pilihan transaksi lengkap.
- b) Tidak ada Batasan jumlah transaksi yang dapat dicatat.
- c) Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material, atau jenis jasa yang bisa dicatat.
- d) Tidak ada batasan batasan pemasok atau pelanggan.
- e) Dapat digunakan tanpa koneksi internet, dll.

b. Langkah-langkah Menginstal Aplikasi SIAPIK

- 1) Pastikan koneksi internet pada *smartphone* terhubung
- 2) Buka Aplikasi Play Store pada *smartphone*
- 3) Selanjutnya akan ditampilkan beranda aplikasi *play store*. Tekan menu search pada aplikasi dan ketikkan kata kunci SI APIK
- 4) Klik aplikasi yang berlogo SI APIK, dan klik instal aplikasi.

5) Buka aplikasi yang sudah terinstal.



Sumber : Screen Shoot Program SI APIK, 2025

Gambar 2. 1
Program SI APIK

2. Menjalankan SI APIK

SI APIK memiliki berbagai menu program tampilan awal program SI APIK. Pada awal membuka aplikasi terdapat ucapan selamat datang kepada pengguna dengan menampilkan logo Bank Indonesia. Pengguna diminta untuk mengisi jenis usaha, sektor usaha, dan melengkapi deskripsi profil singkat perusahaan sebelum masuk pada program akuntansi utama.



Sumber : Screen Shoot Program SI APIK, 2025

Gambar 2. 2
Tampilan Program SI APIK

Langkah selanjutnya setelah mengisi profil perusahaan adalah menentukan pengguna aplikasi SIPIK. Pengguna aplikasi merupakan seseorang yang akan mengoperasikan aplikasi SIPIK seperti menginput transaksi, menambah data perusahaan sampai melihat laporan keuangan. Kebijakan pengguna dalam aplikasi SIPIK dapat dibatasi oleh pemilik perusahaan, hal tersebutlah yang membuat aplikasi ini aman untuk dipakai. Akses pada pengguna dapat dibeda bedakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dia sebagai karyawan. Sistem pengamanan tersebut sudah dicontohkan pada gambar dibawah ini.



Sumber : Screen Shoot Program SIPIK, 2025

Gambar 2. 3
Tampilan Program SIPIK

Pencatatan dalam aplikasi ini mencatat *double entry* (debit-kredit) dengan sistem *input single entry* atau menurut jenis-jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Pengguna hanya perlu mengkategorikan

apakah transaksi yang akan dicatat termasuk penerimaan atau pengeluaran. Pada menu awal aplikasi SIPIK akan ditunjukkan menu penerimaan dengan berbagai macam pilihan program seperti penjualan, utang, modal, penghasilan lainnya, dan lain-lain. Disamping menu penerimaan terdapat menu pengeluaran yang terdiri dari berbagai macam program seperti pembelian bahan material, kewajiban, pembelian aset, biaya, dan lain-lain.



Sumber : Screen Shoot Program SIPIK, 2025

Gambar 2. 4 Tampilan Program SIPIK

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum memulai mencatat transaksi adalah mengisi master data yang disediakan oleh aplikasi pada menu transaksi. Master data merupakan kumpulan data yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan untuk melengkapi data yang akan diinput dalam transaksi. Master data berisi berbagai macam konten, diantaranya seperti master pelanggan, master pemasok, master bahan material, master kategori bahan material, master aset, dan lain lain. Jika pada perusahaan jasa maka tidak diperlukan untuk mengisi rincian atas material, bahan material diakrenakan dalam pelaksanaan usahanya tidak

menjual barang melainkan jasa. Hal penting yang harus diperhatikan dalam usaha jasa adalah dengan mengisi master pelanggan, karena memungkinkan terjadinya pendapatan yang belum diterima atau piutang.



Sumber : Screen Shoot Program SIAPIK, 2025

Gambar 2. 5
Tampilan Program SIAPIK

Setelah melakukan keseluruhan pengisian master data, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan perusahaan yaitu mulai memasukkan transaksi. Dalam aplikasi SIAPIK, pencatatan transaksi keuangannya menggunakan metode *single entry* menurut jenis-jenis transaksinya, bukan menginput berdasarkan akun-akun yang rumit. Pengguna tidak usah memilih transaksi debit dan lawan transaksi kreditnya.

Sumber : Screen Shoot Program SIAPIK, 2025

Gambar 2. 6 Tampilan Program SIAPIK

Terdapat berbagai macam laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SIAPIK, diantaranya adalah:

1. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan entitas pada saat tertentu yang meliputi bagian aset, kewajiban, modal dan saldo laba. Dalam melihat laporan neraca, pengguna bisa melakukan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Pengguna harus menutup periode transaksi
- 2) Pengguna dapat memilih menu laporan
- 3) Pengguna memilih laporan neraca
- 4) Pengguna memilih periode dalam transaksi berdasarkan pada pilihan periode yaitu:
- 5) Bulan; memilih periode berdasarkan bulan transaksi yang sudah ditutup

periodenya.

- 6) Tahun; memilih periode berdasarkan tahun transaksi yang sudah ditutup periodenya. Laporan laba rugi dan saldo laba

Laporan laba rugi saldo laba adalah laporan yang mencerminkan kinerja keuangan serta perubahan saldo laba atau rugi entitas selama periode tertentu. Kinerja keuangan meliputi pos penghasilan dan beban. Dalam melihat laporan neraca, pengguna dapat menggunakan langkah berikut ini:

- 1) Pengguna harus menutup periode transaksi
- 2) Pengguna dapat memilih menu laporan
- 3) Pengguna memilih laporan neraca
- 4) Pengguna memilih periode transaksi berdasarkan: periode, dengan pilihan:
- 5) Bulan; memilih periode berdasarkan bulan transaksi yang sudah ditutup periodenya.
- 6) Tahun; memilih periode berdasarkan tahun transaksi yang sudah ditutup periodenya.
- 7) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Arus kas terdiri dari kas tunai, tabungan, giro dan deposito. Arus kas tidak digolongkan menjadi arus kas operasi, investasi, dan pendanaan (*unclassified cash flow statement*). Dalam melihat Laporan Arus Kas, pengguna dapat melakukan langkah berikut dengan mencari berdasarkan periode:

1) Bulan

Memilih Periode berdasarkan pada Bulan Transaksi yang telah ditutup periodenya

2) Tahun

Memilih Periode berdasarkan pada Tahun Transaksi yang telah ditutup periodenya

1. Laporan rincian,
2. laporan kinerja keuangan,
3. laporan trend, dan
4. laporan analisis beban usaha tahunan.

Tabel 2. 1
Fitur Aplikasi SI APIK

Fitur pada Aplikasi	Keterangan
Jurnal penerimaan kas	Pada aplikasi SI APIK terdapat fitur untuk mencatat transaksi penerimaan kas. Akun yang dicatat seperti penjualan tunai maupun kredit, penerimaan kas dari sumber lain, penjualan aset, penerimaan dana dari pemilik, dan penerimaan kas yang berasal dari pinjaman kepada pemasok ataupun kepada bank. Selain itu, pengguna dimudahkan dengan adanya informasi tambahan mengenai akun-akun yang berkaitan dengan transaksi (akun yang bertambah didebet maupun kredit).
Jurnal pengeluaran kas	Terdapat fitur untuk mencatat akun yang berkaitan dengan pengeluaran kas, seperti pembelian aset, pembelian barang dagangan, pengeluaran biaya tenaga kerja, pengeluaran biaya sewa, pengeluaran biaya transportasi, pengeluaran biaya bahan bakar, pengeluaran biaya listrik, air dan telepon, pembayaran pinjaman bank, pembayaran utang kepada pemasok serta pengeluaran dana untuk kepentingan pemilik.

Buku Besar	Pada aplikasi ini menu untuk kegiatan buku besar tidak tergambar secara rinci. Laporan aset, modal dan utang akan ditunjukkan pada laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan rincian piutang dan laporan rincian utang usaha.
Neraca	Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur neraca yang terdapat pada menu Laporan. Tetapi, laporan pada fitur neraca disajikan secara terpisah. Pengguna dapat menggunakan menu Rincian Aset Tetap yang terdapat pada laporan untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki, sedangkan untuk mengetahui jumlah kewajiban pengguna dapat menggunakan menu Rincian Utang Usaha. Jumlah modal dan saldo laba dapat diakses di menu Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.
Laporan Laba Rugi	Laporan laba rugi yang terdapat di aplikasi SI APIK menampilkan informasi berupa Surplus (Defisit), Saldo laba (rugi) awal, saldo laba (rugi) akhir. Jumlah penerimaan dana yang bertambah akan menambah saldo debit sedangkan pengeluaran dana akan menambah saldo kredit.
Master data	Pada aplikasi ini, terdapat fitur database yaitu berupa menu untuk melakukan penyimpanan.
Pengubahan data	pengubahan, dan penghapusan data yang berkaitan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran. Menu pada master data terbagi menjadi menu master pelanggan, master pemasok, master barang, master kategori barang, master bank pemberi pinjaman dan master piutang.
Info Aplikasi	Merupakan fitur yang berisi menu tentang informasi mengenai aplikasi SI APIK dan versi aplikasi yang anda miliki.
Info Pengguna	Pada aplikasi ini terdapat fitur untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan pengguna aplikasi. Menu ini berisi informasi mengenai nama pemilik, nama usaha, nomor telepon, jenis usaha dan deskripsi usaha.

Aktifkan Petunjuk	Fitur berupa menu untuk mengaktifkan petunjuk penggunaan aplikasi ini. Petunjuk ini ditunjukkan dengan informasi berupa definisi, penjelasan dan contoh ilustrasi.
Backup Database	Merupakan fitur yang digunakan untuk membuat cadangan data yang selanjutnya akan disimpan ke dalam penyimpanan internal atau penyimpanan eksternal pada ponsel anda.
Restore Database	Merupakan fitur yang digunakan untuk memulihkan kembali database yang telah tersimpan di ponsel pada saat melakukan backup database.
Ganti user	Fitur ini merupakan fitur yang digunakan untuk mengganti user dan daftar usaha yang diinginkan oleh pengguna.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan acuan adalah studi-studi yang telah mengidentifikasi berbagai aspek terkait topik ini, baik dari segi teori, metodologi, maupun temuan empiris. Penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan penting dan membantu dalam mengidentifikasi gap pengetahuan yang masih ada, yang menjadi dasar bagi penelitian ini untuk memberikan kontribusi baru. Berikut ini adalah ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
1.	Lalu Hasan Habibi, Iyeh Supriatna	2021	Indonesian Accountig Literacy Journal	Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan	Hasil penelitian ini berupa pedoman penerapan aplikasi SiApik dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan,

No	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
				Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)	sehingga memudahkan Qaya Laundry dalam mengelola keuangan untuk kebutuhan pengambilan keputusan di masa depan.
2.	Rifah Nisrina	2023	Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM di Desa Alue Berawe Kota Langsa	Hasil penelitian ini di dapat bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada smartphone pemilik UMKM di wilayah desa alue berawe langsa, terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, laporan keuangan pada smartphone berbasis Android mudah digunakan kapan saja.
3.	Siti Aisyah, Rukiana Hasibuan, Al Farizi Kurniawan	2023	Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 2 No 1 2023	Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Teman Bisnis" di Umkm pada Toko Jaya Desa Laut Dendang	Hasil penelitian ini diperoleh bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada aplikasi "teman bisnis" pemilik UMKM di Desa Laut Dendang, terbukti memudahkan dalam pencatatan keuangan, laporan keuangan pada smartphone berbasis Android aplikasi

No	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
					“teman bisnis” mudah digunakan kapan saja.
4.	Yohan Bakhtia, Abidatul Izzah, Toga Aldila Cinderatama, Candra Pramula Pinandita, Dion Yanuarmawan	2024	Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terintegrasi Vol. 8, NO. 2, Tahun 2024	Implementasi Aplikasi Pembukuan Berbasis Android pada UMKM Martabak dan Terang Bulan “Hollywood” sebagai Upaya Efisiensi Pelaporan Keuangan	Hasil dari program ini adalah menerapkan pembukuan sederhana berbasis android untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya pembukuan sederhana ini, pemilik bisa mengambil keputusan terkait perluasan usaha atau pembukaan cabang baru karena laporan keuangan bisa diakses secara mudah dan sederhana.
5.	Jenny Widjojo, Faris Windiarti, Rohimah, Abdul Munir	2024	Jurnal Program Studi Akuntansi Vol.2 No.1, bulan Januari Tahun 2024	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM Anisa Bakery	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Siapik telah memberikan manfaat signifikan bagi UMKM Anisa Bakery. Aplikasi ini memungkinkan untuk memiliki catatan keuangan yang lebih teratur dan akurat, mempercepat proses pelaporan keuangan, dan meningkatkan pemahaman tentang kinerja keuangan bisnis mereka secara keseluruhan.
6.	Trysanti Kisria Darsih, Donny Adiatmana Ginting,	2022	Jurnal Infokum, Volume 10, No.5, Desember 2022	Development Of An Android-Based Simple Accounting Application As	Penelitian ini telah menghasilkan produk penelitian berupa aplikasi akuntansi sederhana berbasis android. Aplikasi

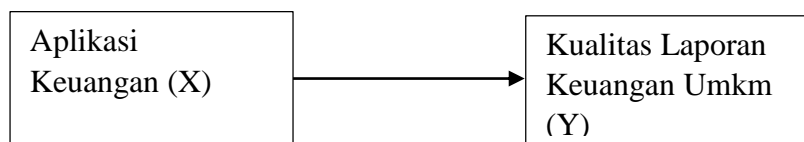
No	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
	Ryan Dhika Priyatna			a Media For Compiling Financial Reports For Micro Enterprises	akuntansi sederhana berbasis android yang dikembangkan dapat dinyatakan layak digunakan apabila medianya valid.
7.	Finna Afrilia Elmanda, Gusnerlis a Gita Merdikawati, Ratih Wahyuni	2022	International Journal of Research and Applied Technology	The Application of Financial Recording Applications Towards Financial Report for Micro, Small and Medium Enterprises	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peranan penggunaan aplikasi pencatatan laporan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah memberikan dampak positif bagi keberlangsungan suatu usaha.
8.	Hilda Paramadina Puspangrum Haliem, Yeni Priatna Sari, Aryanto	2023	Applied Accounting and Management Review (AAMAR)	Analysis Of The Application Of Android-Based Accounting Applications To Compile Financial Reports At The Workshop Perkasa Autorestro And Club Tegal	Hasil dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui laba rugi yang diperoleh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.
9.	Masrizal, Meldona	2024	International Journal of Management Research and Economics	Implementation of Android-based MSME Bookkeeping Applications Using the Buku Warung Application at CV Andi Windu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dengan lebih efisien, terutama dalam pencatatan transaksi pada setiap periode.

No	Nama Penulis	Tahun	Nama Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
10.	Lisa Oktavia, Putri Hidayatul Khusna, Surepno	2024	Abdimas Vol. 2 No. 2 2024	Implementasi Digital Financial Reports Using The Application For SIAPIK Contruction By Bank Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Kudus masih belum banyak mengetahui tentang keuangan digital. Pembukuan keuangan yang dilakukan oleh UMKM binaan KTNA 2 masih dilakukan secara manual, yaitu pembukuan yang ditulis dalam buku.

Sumber : Beberapa Penelitian Terdahulu dari Tahun 2021-2024

2.3 Kerangka Konseptual

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan Aplikasi Keuangan , dan variabel dependen pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Umkm. Untuk mengetahui bahwa analisis penerapan aplikasi keuangan berbasis android pada laporan keuangan umkm sektor kuliner di kabupaten karo diperlukan adanya suatu kerangka konseptual. Berikut ini adalah kerangka konseptual :



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal yang digunakan dan diuji dalam membangun suatu teori atau eksperimen (Rogers, 1966). Hipotesis adalah hipotesis yang merupakan pernyataan formal yang ” menyajikan hubungan yang diharapkan antara dan variabel terikat (Creswell & Creswell, 2018). Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya harus dibuktikan melalui penelitian (Yam & Taufik, 2021)” Berdasarkan penjelasan definisi dari beberapa ahli, menyimpulkan bahwa hipotesis mempunyai beberapa unsur penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenarannya. Adapun yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

Teori inovasi difusi adalah teori penerimaan inovasi utama yang sering diterapkan pada adaptasi teknologi informasi kajian secara umum, serta kajian yang berfokus pada adaptasi teknologi digital (Shuhaimi Jaafar et al., 2021) Penerapan teori difusi inovasi dapat terlihat dalam studi kasus pada UMKM Rumah Lemon di Pekanbaru berhasil mengadopsi aplikasi SIAPIK setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan dari Dinas Koperasi. Aplikasi ini membantu pelaku usaha mencatat transaksi harian dan menyusun laporan keuangan dengan lebih teratur dan cepat. Kemudahan penggunaan dan hasil yang langsung dirasakan membuat pemilik usaha terus menggunakan aplikasi tersebut dalam kegiatan usahanya. Keberhasilan ini juga mendorong pelaku UMKM lain di sekitar wilayah tersebut untuk mulai mencoba dan menggunakan SIAPIK sebagai bagian dari pengelolaan keuangan mereka.

H1 : Aplikasi keuangan berbasis Android memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sektor kuliner.